

Analisis Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Kuliah Kewirausahaan di Perguruan Tinggi

A. Muhammad Idkhan

Universitas Negeri Makassar
amuhidkhan66@gmail.com

Abstrak – Model Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu metode pembelajaran yang dilaksanakan bagi peserta didik untuk mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan daya imajinasi, kreasi dan inovasi. Berdasarkan kondisi lapangan dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa dan alumni Fakultas Teknik UNM yang telah melaksanakan proses belajar mengajar khususnya matakuliah kewirausahaan menyatakan bahwa mata kuliah ini sama dengan mata kuliah lainnya, yaitu hanya menekankan pada tatanan pengetahuan dan tidak pada azas pembentukan sikap kewirausahaan. Selain itu, motivasi mahasiswa terhambat oleh perasaan ketidakpastian karier menjadi seorang pengusaha. Sedangkan pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang mengantar peserta didik secara konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata dan relevan (Grant,2002). Universitas Negeri Makassar sebagai lembaga pendidikan tinggi, memiliki tanggungjawab dalam pengembangan bidang kependidikan dan non kependidikan, sesuai dengan visi UNM 2025 yakni “ Universitas Negeri Makassar sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan ilmu pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan yang unggul untuk menghasilkan lulusan profesional.” Sasaran strategis Universitas Negeri Makassar salah satunya adalah peningkatan kualitas lulusan yang unggul dan profesional sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Tujuan dilaksanakan penelitian ini untuk menganalisis penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah kewirausahaan di Universitas Negeri Makassar. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan control group pre test – post tes design. Jumlah Populasi 85 mahasiswa dari program S1 dari Fakultas Teknik. Pengumpulan data menggunakan metode tes, analisis data menggunakan statistic deskripsi. Berdasarkan hasil analisis data, nilai rata-rata hasil post tes pada soal kompetensi ternyata ada peningkatan setelah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek mata kuliah kewirausahaan

Kata kunci: model pembelajaran berbasis proyek, intensi, kesiapan berwirausaha

I. PENDAHULUAN

Tantangan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia pada masa yang akan datang adalah cukup banyaknya lulusan perguruan tinggi (PT) yang tidak mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Sementara dengan adanya globalisasi, tenaga kerja asing akan segera masuk ke Indonesia. Untuk itu, bangsa Indonesia harus mampu bersaing.

Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (2006) merumuskan tujuan dari program pengembangan budaya kewirausahaan untuk mendorong terciptanya wirausaha baru. Keberadaan matakuliah kewirausahaan diperguruan tinggi merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan mengingat lapangan kerja semakin sempit yang berdampak pada banyaknya lulusan perguruan tinggi yang menganggur. Masalah pengangguran merupakan masalah nasional yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah untuk segera dicari solusinya sebab bila dibiarkan akan berdampak pada semakin bertambahnya jumlah pengangguran yang produktif.

Pendidikan yang berbasis kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah internalisasi nilai-nilai pada peserta didiknya melalui kurikulum yang terintegrasi dengan perkembangan yang terjadi baik di lingkungan perguruan tinggi maupun lingkungan masyarakatnya serta penggunaan model dan strategi pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Di Indonesia mata kuliah kewirausahaan menjadi salah satu mata kuliah wajib yang

harus ditempuh oleh mahasiswa. Salah satu bahagian dari mata kuliah ini mengajarkan kepada mahasiswa untuk bisa menciptakan produk yang memiliki nilai jual di pasar, termasuk mempresentasikan produk tersebut di ruang kelas dan jika perlu melakukan uji coba penjualan produk ke pasar (Ilham Fahmi, 2013: 5).

Perguruan tinggi sebagai salah satu mediator dan fasilitator terdepan dalam membangun generasi muda bangsa mempunyai kewajiban dalam mengajarkan, mendidik, melatih dan memotivasi mahasiswanya sehingga menjadi generasi cerdas yang mandiri, kreatif, inovatif dan mampu menciptakan berbagai peluang pekerjaan (usaha). Universitas Negeri

Makassar (UNM) sebagai salah satu perguruan tinggi yang mengembangkan pendidikan berbasis kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat pada visi UNM yaitu UNM sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan yang unggul untuk menghasilkan lulusan profesional sebagai insan paripurna.

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. Model pembelajaran berbasis proyek dirancang bagi peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahami permasalahan kompleks.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan maka dilakukan penelitian dengan judul “analisis model pembelajaran berbasis proyek pada mata

kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

26	47	63
27	40	83
28	50	77
Jumlah	1301	2039

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah control group pretest-posttest design. Penggunaan jenis penelitian ini bertujuan untuk dapat mengontrol semua variable luar yang dapat mempengaruhi eksperimen.

Gambaran desain eksperimen dengan melihat perbedaan pretest dan posttest antara kelas control dan kelas eksperimen mengutip pada Arikunto (2006:86) sebagai berikut :

Tabel 1. Control Group Pretest-Posttest Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O1	X1	O3
Kontrol	O2	X2	O4

Keterangan :

X1 = Penggunaan Pembelajaran Berbasis Proyek

X2 = Penggunaan Pembelajaran Berbasis Konvensional

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes yakni pre test dan post test. Dalam penelitian ini, menggunakan soal tes berbentuk pilihan ganda yang mencakup materi mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan kepada mahasiswa. Tes yang diberikan sebanyak dua kali yakni tes sebelum diberikan perlakuan (pre test) dan tes setelah diberikan perlakuan (post test). Sebelum diberikan kepada mahasiswa, maka dilakukan tes validitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1) Data Nilai Pre Test dan Post Test Pada Kelas Kontrol

No	Pre Test	Post Test
1	47	73
2	43	63
3	40	77
4	43	67
5	47	83
6	57	77
7	50	80
8	53	73
9	53	70
10	57	73
11	40	70
12	50	80
13	47	77
14	40	80
15	47	77
16	50	63
17	50	73
18	47	67
19	43	63
20	47	77
21	33	63
22	47	73
23	47	67
24	43	77
25	43	73

2) Data Statistik Nilai Pre Test dan Post Test pada Kelas Kontrol

	Nilai Kelas Kontrol	
	Pre Test	Post Test
Jumlah	1301	2039
Rata-Rata	46,46	72,82
Minimal	33,00	63,00
Maximal	57,00	83,00
Varians	28,92	40,15
Standard deviasi	5,38	6,34

3) Data Nilai Pre Test dan Post Test Pada Kelas Eksperimen

No	Pre Test	Post Test
1	50	80
2	53	63
3	50	87
4	40	90
5	50	83
6	43	83
7	43	80
8	57	83
9	47	67
10	40	77
11	50	83
12	57	77
13	60	80
14	37	90
15	40	73
16	57	73
17	57	70
18	60	77
19	57	80
20	53	87
21	33	87
22	43	83
23	57	90
24	50	87
25	50	77
26	47	80
27	50	80
28	40	80
Jumlah	1371	2247

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian nampak pada kelas kontrol nilai rata-rata pre test 46,46 dan post test 72,82 terdapat kemajuan sebesar 26,36. Bila dibandingkan dengan kelas eksperimen nilai rata-rata pre test 48,96 dan post test 80,25 terdapat kemajuan sebesar 31,29, nilai rata-rata yang jauh lebih besar, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah kewirausahaan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan selayaknya dilakukan bersamaan dengan berbagai pengalaman, latihan, dan contoh, sehingga hasil belajar kewirausahaan diperoleh melalui sebuah proses dimana mahasiswa berlatih dan mengaplikasikan pengetahuannya dalam situasi hidup yang sebenarnya.

Model pembelajaran berbasis proyek yang diberikan kepada kelas eksperimen pada mahasiswa Fakultas Teknik

UNM mendapatkan metode pembelajaran kewirausahaan yang berbeda dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, yakni dosen memberikan beberapa masalah yang kerap kali dialami pelaku bisnis dan memberikan pertanyaan kepada mahasiswa agar mereka melakukan penyelidikan dan berdiskusi dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh dosen pengampu matakuliah kewirausahaan. Model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning), mengarahkan peserta didik agar dapat dengan mudah memecahkan persoalan. Selain itu peserta didik dapat melakukan penyelidikan dan inquiri. Sedangkan peran dosen adalah menyajikan masalah,

PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Buchari, Alma. 2004. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- [3] Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik 2*. Yogyakarta : Andi
- [4] Indro, Winadi. 2004. *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwiraswasta*. UNNES
- [5] Irham Fahmi. 2013. *Kewirausahaan: Teori, kasus, dan Solusi*, Bandung: Alfabeta.
- [6] *Jurnal Ilmiah PROGRESSIF*, Vol.7 No.21, Desember 2011
- [7] McClelland, David. 1995. *Memacu Masyarakat Berprestasi*. Jakarta : Intermedia.
- [8] Purwadarminta. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- [9] Rachman, Maman. 1996. *Konsep Dan Analisis Statistik*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- [10] Soemanto, Wasty 1992. *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Gunungjati.
- [11] Sugiyono. 2004. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV. ALFABETA
- [12] Tedjasutisna, Ating. 2004. *Memahami Kewirausahaan*. Bandung : Armico